

## Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Desa Borowosi Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan

### Penulis:

Dina Mariana Ndruru<sup>1</sup>  
Idarni Harefa<sup>2</sup>  
Serniati Zebua<sup>3</sup>  
Perlindungan  
Faebudodo Hulu<sup>4</sup>

### Afiliasi:

Universitas Nias

### Korespondensi:

dinamariananduru@gmail.com<sup>1</sup>  
idarniharefa@gmail.com<sup>2</sup>  
serniatizebua97@gmail.com<sup>3</sup>  
perlinhl@gmail.com<sup>4</sup>

### Histori Naskah:

Submit: 23-08-2024  
Accepted: 13-09-2024  
Published: 01-11-2024

### Abstrak:

Literasi keuangan merupakan kemampuan atau cara individu saat pengambilan keputusan pada proses perencanaan keuangan. Pada keadaan tersebut, individu dituntut untuk memiliki keterampilan serta pengetahuan sehingga tercipta perencanaan keuangan pribadi yang bijaksana dan baik. Populasi dalam penelitian ini ialah masyarakat Desa Borowosi Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan, dengan kriteria petani lokal usia minimal 19 tahun dan maksimal 55 tahun, yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 240 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan rumus slovin dengan teknik *probability sampling* acak sederhana. Peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dalam studi ini. Melalui kuesioner, peneliti menyebarkan pernyataan tertulis atau pertanyaan kepada responden. Maka, dari hasil pengolahan data menggunakan software smartPLS versi 4.0, Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Masyarakat Desa Borowosi Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis yang diketahui bahwa nilai P-Values yang membentuk pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Literasi Keuangan adalah sebesar 0,001 yang artinya variabel berpengaruh. Sedangkan kalau dilihat dari hasil uji parsial nilai R square 0,228, Perilaku Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan secara Moderat.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan

---

### Pendahuluan

Meningkatnya perekonomian di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada kesejahteraan ekonomi masyarakatnya. Dengan adanya peningkatan ini, masyarakat harus memiliki literasi keuangan yang baik karena kemampuan dalam mengelola finansial pribadi secara efisien merupakan salah satu kewajiban masyarakat.

Literasi keuangan merupakan kemampuan atau cara individu saat pengambilan keputusan pada proses perencanaan keuangan. Pada keadaan tersebut, individu dituntut untuk memiliki



keterampilan serta pengetahuan sehingga tercipta perencanaan keuangan pribadi yang bijaksana serta baik. Disamping mengambil keputusan yang berjangka pendek, contohnya tabungan atau pinjaman, individu juga hendaknya memiliki kemampuan untuk menentukan keputusan jangka panjang.(Laily, 2021).

Setyorini dkk. (2021) menekankan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan ketahanan keuangan, dan perilaku rumah tangga berperan sebagai mediasi dalam hubungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi terhadap kesejahteraan dan stabilitas keuangan yang lebih luas di samping memiliki dampak pada bagaimana seorang individu menciptakan keputusan finansialnya. Lebih lanjut, penelitian Satiti dan Sa'Diyah Satiti & Sa'diyah (2021) menyoroti bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan pada segala bentuk perilaku keuangan, termasuk pembelian kompulsif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti diuraikan di latar belakang masalah bahwa literasi keuangan adalah kunci untuk mendapatkan pemahaman dan menggunakan informasi keuangan dalam membuat keputusan yang bijak dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang bijak mencakup pengelolaan pendapatan, pengeluaran, dan hutang masyarakat. Masyarakat pada daerah Desa Borowosi, Kecamatan Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka dengan efektif, karena keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal, rendahnya tingkat pendidikan keuangan, atau budaya pengelolaan keuangan yang kurang berkembang.

Penelitian sebelumnya oleh Harpa Sugiharti (2019) telah menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dasar, kebiasaan menabung, cakupan asuransi, kegiatan investasi, dan literasi keuangan secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang. Sebaliknya, Endras Try Agustina dan rekan-rekan (2022) menentukan bahwa pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, dan pengaturan diri berpengaruh positif terhadap praktik pengelolaan keuangan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batu.

Maka melalui penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, masih terdapat sejumlah Masyarakat Desa Borowosi Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan yang masih minim mengenai literasi keuangan, hal ini meliputi kurangnya pengetahuan mengenai informasi keuangan, pengelolaan keuangan dan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, memahami prinsip dasar ekonomi, serta membuat keputusan yang bijaksana dalam pengelolaan keuangan (Oktafianti, 2021). Purnama & Simamarta (2021) menggarisbawahi bahwa pemahaman tentang keuangan mencakup keterampilan dalam membuat keputusan finansial, termasuk cara mengatur dan mengelola risiko terkait sumber daya keuangan, dengan tujuan mencapai hasil finansial yang optimal.

Jadi dari hal ini dapat dilihat bahwa masyarakat kurang paham dan sadar apa saja manfaat literasi keuangan dalam membantu individu dan masyarakat untuk mengelola keuangan dengan lebih efektif, meningkatkan peluang untuk berkembang, serta memastikan keberlangsungan usaha. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dalam perencanaan keuangan. Karena setiap orang harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan dan mengelola keuangan pribadi mereka dengan bijak.

Meninjau isu yang demikian, penulis termotivasi untuk memilih judul penelitian mengenai **"Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Desa Borowosi Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan"**.

## **Studi Literatur**

### **Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dalam perencanaan keuangan. Setiap orang harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan dan mengelola keuangan pribadi mereka dengan bijak. Selain membuat keputusan jangka pendek seperti mengenai pinjaman dan tabungan, individu juga harus mampu membuat keputusan jangka panjang serta jangka pendek dengan bijak, seperti dalam hal pinjaman dan tabungan.(Laily, 2021).

Literasi keuangan adalah aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang keuangan (Setyawan & Wulandari, 2020). Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat mengakibatkan kurangnya minat menabung untuk masa depan dan kebiasaan belanja berlebihan, menjadikan masyarakat lebih konsumtif dan kurang mampu menjadi konsumen yang cerdas (Putri et al., 2016). Kompleksitas industri keuangan yang meningkat dan kurangnya kemampuan masyarakat dalam menghadapi perubahan tersebut merupakan faktor penyebab rendahnya tingkat literasi keuangan (Ningtyas, 2019). Sangat penting untuk memahami keuangan, terutama bagi generasi milenial, yang lebih konsumtif dan kurang mampu mengelola keuangan dengan baik. (Qurotaa'yun & Krisnawati, 2019).(Maris et al., 2021)

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang memungkinkan individu membuat keputusan keuangan yang bijaksana, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi di masa depan (Dayanti et al., 2020). Semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, semakin besar tanggung jawab mereka dalam mengambil keputusan yang berpengaruh pada pengelolaan keuangan (Ida et al., 2020 dalam Pramedi & Asandimitra, 2021). Literasi keuangan memberikan dasar bagi individu untuk membuat keputusan yang dapat memperbaiki kondisi ekonomi di masa mendatang (Dayanti et al., 2020).

Secara umum faktor pengaruh perilaku seseorang ada dua, terdiri atas faktor eksternal serta internal. Faktor eksternal meliputi keluarga, kelas sosial, serta budaya. Sedangkan faktor internal meliputi konsep diri, proses belajar, serta motivasi. Sedangkan dalam konsep keuangan, proses belajar memiliki arti wawasan seseorang untuk memahami wawasan yang berkaitan dengan keuangan, atau dapat dikatakan literasi keuangan.(Satoto & W. P., 2020)

Perilaku Pengelolaan Keuangan merupakan perilaku yang berkaitan dengan kemampuan mengatur dan mengelola keuangan (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Individu dengan perilaku pengelolaan keuangan baik akan lebih terbiasa pada saat membuat rencana keuangan dan mengevaluasi keputusan keuangannya.(Nalurita et al., 2022).

## **Hipotesis**

H<sub>0</sub>: Tidak ada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (*Financial Management Behavior*) pada Masyarakat Desa Borowosi Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan.

H<sub>a</sub>: Adanya Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (*Financial Management Behavior*) pada Masyarakat Desa Borowosi Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Literasi Keuangan (X) dan Perilaku Pengelolaan (Y). Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan:

1. Pengamatan (observasi) dapat memberikan data yang objektif dan akurat karena dilakukan secara langsung pada objek penelitian.
2. Angket (kuesioner) dapat memberikan data yang luas dan mudah diolah karena dapat diberikan kepada banyak responden sekaligus.

## HASIL

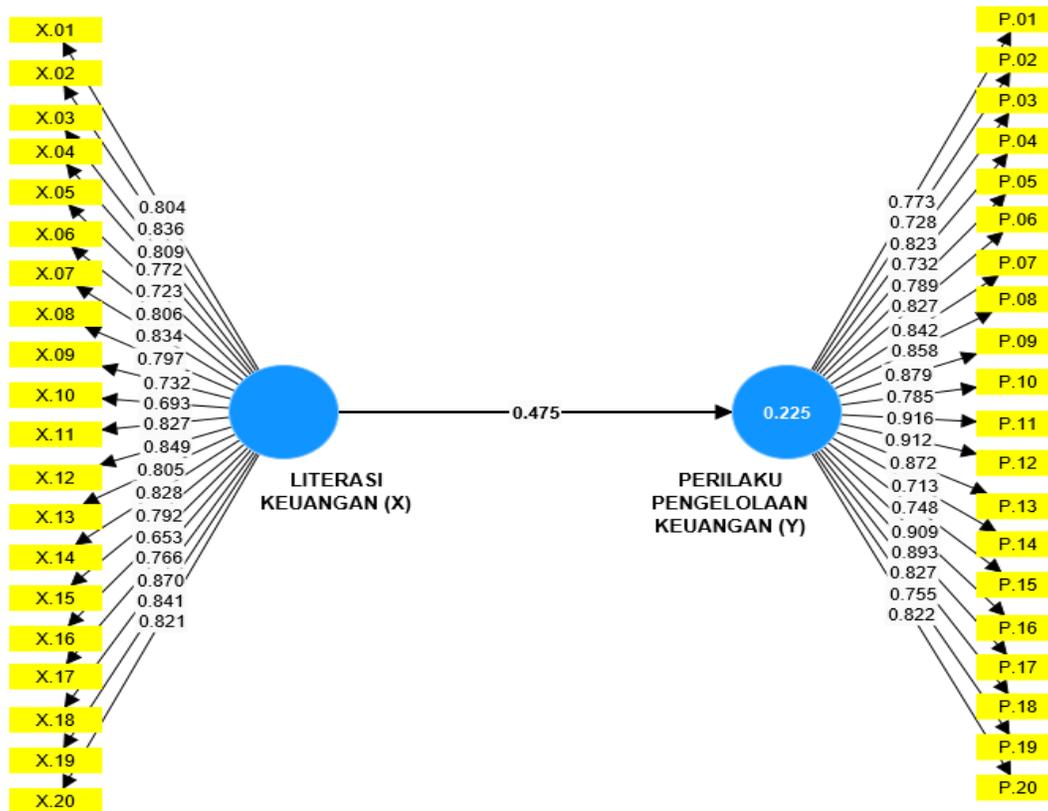
### A. EVALUASI MODEL PENGUKURAN

#### 1. Convergent Validity

Menurut Hair et al (2020) menyatakan bahwa Validitas Konvergen dapat diukur melalui dua komponen utama : Outer loadings dan Average Variance Extrated (AVE). Outer loadings harus lebih dari 0,70 untuk menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki kontribusi signifikan terhadap konstruk. Sementara itu, nilai AVE harus lebih besar dari 0,50 yang menunjukkan bahwa lebih dari setengah varians indikator dapat dijelaskan oleh konstruk tersebut.(Hair et al 2020)

Dalam model pengukuran (Outer Loading) peneliti 2 tahapan dimana tahap I menganalisis data hasil penelitian ke SmartPLS 4.0 yaitu sebagai berikut :

Gambar 1  
Outer Loading Tahap I



Sumber : Data diolah oleh Smart PLS 4.0 2024

Menurut Henseler et al (2020) Dalam artikel mereka tentang PLA-SEM, Henseler dan kolega menekankan pentingnya mengevaluasi nilai outer loading untuk menentukan validitas konvergen dari suatu konstruk. Mereka menyatakan bahwa nilai outer loading minimal yang disarankan adalah 0,70 untuk memastikan bahwa indikator dapat diandalkan dalam merepresentasikan konstruk. Dalam model pengukuran (outer loading) pada penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang tidak memenuhi syarat loading factor >0,7. Variabel laten yang tidak memenuhi syarat ketentuan maka beberapa data yang ada dihapus sebagai berikut:

Gambar 2

Loading Factor Tahap I

	LITERASI KEUANGAN (X)	PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)
P.01		0.773
P.02		0.728
P.03		0.823
P.04		0.732
P.05		0.789
P.06		0.827

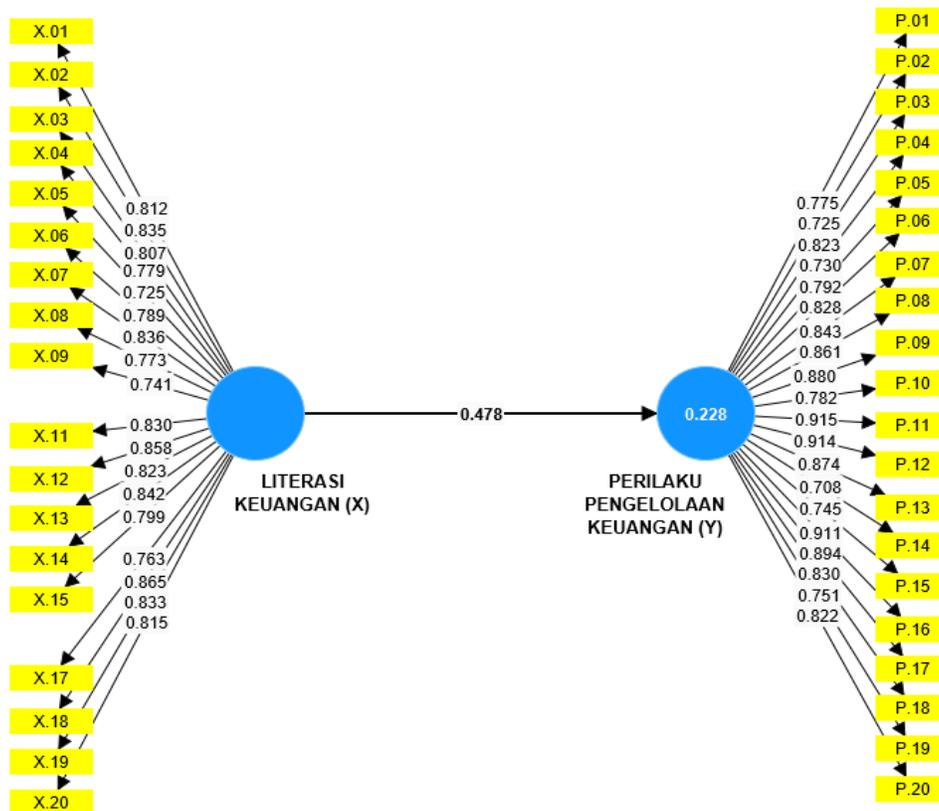
P.07		0.842
P.08		0.858
P.09		0.879
P.10		0.785
P.11		0.916
P.12		0.912
P.13		0.872
P.14		0.713
P.15		0.748
P.16		0.909
P.17		0.893
P.18		0.827
P.19		0.755
P.20		0.822
X.01	0.804	
X.02	0.836	
X.03	0.809	
X.04	0.772	
X.05	0.723	
X.06	0.806	
X.07	0.834	
X.08	0.797	
X.09	0.732	
X.10	0.693	
X.11	0.827	
X.12	0.849	
X.13	0.805	
X.14	0.828	
X.15	0.792	
X.16	0.653	
X.17	0.766	
X.18	0.870	
X.19	0.841	
X.20	0.821	

Sumber : Data diolah oleh Smart PLS 4.0 2024

Dengan demikian dapat dibuktikan dari hasil data diatas, bahwa indikator X-10 dan X-16 tidak memenuhi syarat berhubung karena nilai Loading Faktor <0,7 maka kedua indikator tersebut dibuang dari model.

Maka peneliti melakukan penolahan data untuk tahap II berikut ini :

Gambar 3  
Outer Loading tahap II



Sumber : Data diolah oleh Smart PLS 4.0 2024

Gambar 4  
Loading Faktor

	LITERASI KEUANGAN (X)	PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)
P.01		0.775
P.02		0.725
P.03		0.823
P.04		0.730
P.05		0.792
P.06		0.828
P.07		0.843
P.08		0.861
P.09		0.880
P.10		0.782
P.11		0.915
P.12		0.914

P.13		0.874
P.14		0.708
P.15		0.745
P.16		0.911
P.17		0.894
P.18		0.830
P.19		0.751
P.20		0.822
X.01	0.812	
X.02	0.835	
X.03	0.807	
X.04	0.779	
X.05	0.725	
X.06	0.789	
X.07	0.836	
X.08	0.773	
X.09	0.741	
X.11	0.830	
X.12	0.858	
X.13	0.823	
X.14	0.842	
X.15	0.799	
X.17	0.763	
X.18	0.865	
X.19	0.833	
X.20	0.815	

Sumber : Data diolah oleh Smart PLS 4.0 2024

Menurut Hair (2019) koefisien composite reliability harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima. Dalam penelitian ini composite reliability semuanya bernilai >0.7 sehingga composite reliability valid atau memenuhi. Hair dalam Rohmatullo, dkk (2022) mengatakan bahwa nilai Average Variance Extrated (AVE) sebaiknya lebih besar dari 0,50 sehingga dapat memenuhi persyaratan validitas konvergen dan reliabilitas. Berdasarkan gambar diatas ditemukan bahwa nilai AVE dari setiap Variabel >0,5 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai AVE dalam penelitian ini telah Valid dan memenuhi syarat.(Hair 2019)

Gambar 5  
Construct Reliability and Validity

	Cronbac h's alpha	Composite reliability (rho a)	Composite reliability (rho c)	Average variance extracted (AVE)
LITERASI KEUANGAN	0.969	0.976	0.971	0.653

(X)				
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)	0.975	0.978	0.977	0.677

Sumber : Data diolah oleh Smart PLS 4.0 2024

Menurut Hair (2014) koefisien composite reliability harus lebih besar dari 0.7 meskipun nilai 0.6 masih dapat diterima. Dalam penelitian ini composite reliability semuanya bernilai >0.6 sehingga composite reliability valid atau memenuhi. Dalam Fornell dan Larcker (1981) mengatakan bahwa nilai Average Variance Extrated (AVE) sebaiknya lebih besar dari 0,50 sehingga dapat memenuhi persyaratan validitas konvergen dan reliabilitas. Berdasarkan gambar diatas ditemukan bahwa nilai AVE dari setiap Variabel >0.5 sedangkan nilai cronbach’s alpha >0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai AVE dalam penelitian ini telah Valid dan memenuhi serta variabel dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

Gambar 6  
R-Square

	R-square	R-square adjusted
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)	0.228	0.217

Sumber : Data diolah oleh Smart PLS 4.0 2024

R square merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (eksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). R squared merupakan angka yang berkisar antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi nilai variabel dependen.

**B. EVALUASI KECOCOKAN DAN KEBAIKAN MODEL GOODNESS OF FIT**

**1. Uji Hipotesis**

Dalam penelitian pengujian hipotesis menggunakan uji t. Uji t ini bertujuan untuk menguji seberapa berpengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2017:23).

**Pengujian hipotesis dengan Bootstapping**

Gambar 7  
Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
LITERASI KEUANGAN (X) -> PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)	0.478	0.525	0.148	3.235	0.001

Sumber : Data diolah oleh Smart PLS 4.0 2024

Kriteria pengukuran pengujian hipotesis antara lain:

1. Nilai original sample menunjukkan pengaruh
  - a. Original sampel bernilai positif artinya arah hubungan X ke Y positif
  - b. Original sampel bernilai negatif artinya arah hubungan X ke Y negative
2. Nilai P Value:
  - a. Jika nilai P Value lebih besar dari 0,05 ( $>5\%$ ) maka tidak berpengaruh (H1 ditolak)
  - b. Jika nilai P Value kurang dari 0,05 ( $\leq 5\%$ ) maka berpengaruh (H1 diterima)
3. Nilai t statistik :
  - a. Jika nilai t statistik lebih besar dari  $>1.96$  maka pengaruh X ke Y signifikan
  - b. Jika nilai t statistik kurang dari  $>1.96$  maka pengaruh X ke Y signifikan tidak signifikan

Pengujian Hipotesis Perilaku Pengelolaan Keuangan (H1), Jika nilai signifikansi uji  $t > 0.05$  maka H0 diterima sedangkan H1 ditolak yang berarti bahwa Perilaku Pengelolaan Keuangan tidak signifikan terhadap Literasi Keuangan. Tetapi jika sebaliknya nilai signifikansi uji  $t < 0.05$  maka H0 ditolak sedangkan H1 diterima yang berarti bahwa Perilaku Pengelolaan Keuangan signifikan terhadap Literasi Keuangan.

## **PEMBAHASAN**

Perilaku Pengelolaan Keuangan merupakan perilaku yang berkaitan dengan kemampuan mengatur dan mengelola keuangan (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Individu dengan perilaku pengelolaan keuangan baik akan lebih terbiasa pada saat membuat rencana keuangan dan mengevaluasi keputusan keuangannya. Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Nomor 76 /POJK.07/2016, literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam rangka meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan untuk mencapai kesejahteraan (Nasution dan AK, 2019). Di sini, "kesejahteraan" berarti bahwa seseorang berada dalam kondisi baik dan tidak memiliki masalah, terutama yang berkaitan dengan uang. Dalam literasi keuangan, kesejahteraan adalah tujuan utama karena mencerminkan tempat di mana masyarakat telah mencapai rasa aman dan tenang.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan untuk menjawab hipotesis yang diajukan, telah diketahui bahwa hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan dependen.

Berdasarkan penelitian Lidya Suzanna, dkk (2022) Literasi keuangan (X1) tidak mempunyai pengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan (Y) yang berarti tidak terdapat relasi antara variabel literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi di Politeknik Negeri Padang. Temuan dari studi tersebut mendukung studi oleh Leunupun (2022) yang menyatakan bahwa tidak jelas adanya relasi antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan dalam penelitian Harpa Sugiharti (2019)

Literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Singaperbangsa kerawang.

Dari hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai P-Values yang membentuk pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Literasi Keuangan adalah sebesar 0,001 yang artinya variabel berpengaruh. Kemudian ditambah dengan nilai T-Statistics  $>1.96$  yang berarti signifikan, sehingga dinyatakan Perilaku Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan. Jika dilihat dari hasil uji parsial nilai R square 0,228 termasuk kategori moderat. Sehingga Perilaku Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan secara Moderat.

Berdasarkan perbandingan tersebut terdapat pembaruan dari penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden, yaitu mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang yang dipilih secara random. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan keuangan sedangkan variabel independennya adalah literasi keuangan, gender dan gaya hidup. Hasil penelitian yang diperoleh adalah Literasi keuangan (X1) tidak mempunyai pengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan (Y) yang berarti tidak terdapat relasi antara variabel literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan, hal ini dibantu oleh analisis data program SPSS 25. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi sampel bagi peneliti adalah masyarakat lokal, hal ini dibantu dengan software SmartPLS 4.0, maka melalui hasil pengolahan data memperoleh hasil bahwa Perilaku Pengelolaan Keuangan bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Literasi Keuangan.

Terdapat beberapa kelemahan dan keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Minimnya pengetahuan atau pemahaman khususnya masyarakat mengenai Literasi Keuangan.
2. Beberapa dari responden yang di temui tidak mengetahui mengenai Perilaku Pengelolaan Keuangan dan Literasi keuangan.
3. Kadang ada responden yang memiliki keraguan dalam mengisi koesioner.
4. Terdapat 2 pernyataan yang tidak valid ketika peneliti melakukan uji kualitas data menggunakan aplikasi Smart-PLS.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada uraian pada hasil pembahasan dalam penelitian yang telah diuraikan peneliti pada bab-bab sebelumnya, dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Masyarakat Desa Borowosi Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis yang diketahui bahwa nilai P-Values yang membentuk pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Literasi Keuangan adalah sebesar 0,001 yang artinya variabel berpengaruh. Sedangkan kalau dilihat dari hasil uji parsial nilai R square 0,228, Perilaku Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan secara Moderat.

2. Hambatan yang dihadapi Masyarakat Desa Borowosi Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan adalah: Minimnya pengetahuan atau pemahaman masyarakat mengenai Literasi Keuangan.

## **SARAN**

### Bagi Responden

1. Masyarakat hendaknya memperdalam pengetahuan mengenai Literasi Keuangan
2. Masyarakat harus diberi pemahaman supaya meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan media sosial dengan baik, agar dapat memperoleh berbagai macam sumber informasi mengenai Literasi Keuangan.

### Bagi Tempat Penelitian

Disarankan kepada kepala desa, supaya memberikan pembelajaran dengan metode penjelasan kepada masyarakat tentang pentingnya Literasi Keuangan, agar pengetahuan dan pemahaman masyarakat dapat meningkat.

### Bagi Peneliti Selanjutnya

Besar harapan peneliti supaya ada penelitian lanjutan yang sejenis di luar variabel literasi keuangan (X) dengan indikator Pengetahuan (Knowledge), Hutang (Debt), Gaya Hidup (Lifestyle), Budaya (Culture), dan perilaku pengelolaan keuangan (Y) dengan indikator pembayaran tagihan tepat waktu, menyusun rencana tabungan untuk masa depan, menyisihkan uang demi kebutuhan diri sendiri dan keluarga, serta membelanjakan uang sesuai kebutuhan.

## **Referensi**

- Agustina, E., Soesilo, Y., Mintarti, S., & Wahyono, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Pendidikan*, 2(4), 381–393. <https://doi.org/10.17977/um066v2i42022p381-393>
- Ahyar et al. (2020). *sampel*. <https://iask.ai>
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Aulia Riska Hidayati<sup>1</sup>, D. S. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech Pembayaran Keuangan Perilaku Manajemen dengan Locus of Control Internal sebagai Moderator. *Manajemen Bisnis Dan Pembangunan Ekonomi E-*, 1(02), 221–229.
- Damayanti, D., Tubasuvi, N., & Purwidianti, W. (2023). *Perilaku Pengelolaan Keuangan : Pengaruh Keuangan Pengetahuan , Sikap Keuangan , dan Literasi Keuangan Dimediasi oleh Locus of Control*. 3(6), 2331–2350.

- Dianti, Y. (2017). No Title No Title No Title. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Ekuitas, S., Agustin, S. R., & Ekuitas, S. (2023). *Machine Translated by Google Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Berutang Ibu Rumah Tangga* *Machine Translated by Google*. 5(1), 30–38. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3514>
- Erika, V. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi In *Jurnal Akuntansi UMMI* (Vol. 3, Issue 1). <http://repository.unbari.ac.id/id/eprint/1789>
- Ezpinosa Juanillo, N. C., & Rupa Huayllapuma, A. (2018). No. 1–26.
- Hair (2019). Convorgent Validity. *Menurut Ask Ai* [www.iAsk.ai](http://www.iAsk.ai).
- Hair et al (2020). Construct Reliability and Validity. *Menurut Ask Ai* [www.iAsk.ai](http://www.iAsk.ai).
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p30>
- Hidajat, S., & Tegar Wardhana, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.200>
- Irvansyah, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Literasi Keuangan Petani Perkotaan. *Jurnal AKRAB*, 13(1), 44–53.
- Izzah, F., & Riyanto, F. D. (2022). Peran Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 6(1), 148–156. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i1.5551>
- Kartini, T., & Wijaya, J. H. (2023). The Effect of Financial Literacy on Financial Management of Msmes in the Pantura Area, Subang Regency. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 550–553. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.574>
- Kendida, B. H. (2018). *Literasi keuangan dan Perilaku keuangan sebagai Ukur Kepuasan keuangan*. 46(Ebic 2017), 503–507.
- Keuangan, P., Hidup, G., Jambi, P. K., Lubis, T. A., Belle, R., & Manihuruk, R. (2022). *PERILAKU DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM*. 11, 38–50.
- Kusumaningrum, I. W., Ariwibowo, P., & PRIYONO, P. (2022). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Di Kawasan Perkampungan Betawi Setu Babakan. *Sosio E-Kons*, 14(3), 246. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v14i3.14295>
- Lahallo, F. F., Gerit, F., Rupilele, J., & Sorong, U. V. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan ( Survey Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen*

*Universitas Victory Sorong ) Factors Affecting Financial Literacy ( Survey of Management Study Program Students at Victory Sorong University , Even Semester . 4(1), 31–37.*

Malla Avila, D. E. (2022). No 8.5.2017, 2003–2005.

Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Tribhuwana, U., & Malang, T. (2022). *KEUANGAN DI PABRIK SM KERAMIK KOTA BATU SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen. 2018120149.*

Marinu Waruwu. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6187>

Maris, S., Baptista, J., & Dewi, A. S. (2021). *Pengaruh Financial Attitude , Literasi Keuangan , dan Locus of Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. 5, 93–98.*

Mei Dianty, S. N. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Masyarakat untuk Berinvestasi pada Produk Syariah melalui Reksadana dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(1), 14. [https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\)14-24](https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1)14-24)

Mutlu, Ü., & Özer, G. (2022). The moderator effect of financial literacy on the relationship between locus of control and financial behavior. *Kybernetes*, 51(3), 1114–1126. <https://doi.org/10.1108/K-01-2021-0062>

Nalurita, F., Leon, F. M., Nisfiannoor, M., Ekonomi, F., & Trisakti, U. (2022). *Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna E-Wallet di Jabodetabek. 229–250.*

Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3).

Pathirannahalage, S., & Abeyrathna, G. M. (2020). Factors Affecting To Personal Financial Management Behaviours Of GOVERNMENT Employees In Sri Lanka. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 10(05), 761–767. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.10.05.2020.p10188>

Putri, R. S., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Endratno, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan dan Personality pada Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 136–151.

R, Yaro, J. a, Yamauchi, F., Larson, D. F., Work, S. F. O. R., Work, D., Wolseth, J., Wiuf, C., Donnelly, P., Wilson, J., Wilson, J., Wilson-Parr, R., Westminster, N., Plc, B., No, W., Office, R., Authority, P. R., Authority, F. C., Authority, P. R., ... Marchetti, A. (2018). *World Development*, 1(1), 1–15.

Rahmat, S., Nurdiana, N., Hasan, M., Nurjannah, N., & S, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku Usaha Tani di Kota Makassar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(1), 317. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1120>

- Ratnawati, Sudarmiati, Soetjipto, B. E., & Restuningdiah, N. (2022). the Role of Financial Behavior As a Mediator of the Influence of Financial Literacy and Financial Attitudes on Msmes Investment Decisions in Indonesia. *Journal of Social Economics Research*, 9(4), 193–203. <https://doi.org/10.18488/35.v9i4.3231>
- Sabri, M. F., Anthony, M., Wijekoon, R., Suhaimi, S. S. A., Abdul Rahim, H., Magli, A. S., & Isa, M. P. M. (2021). The Influence of Financial Knowledge, Financial Socialization, Financial Behaviour, and Financial Strain on Young Adults' Financial Well-Being. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(12). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i12/11799>
- Satoto, S. H., & W. P., S. B. (2020). *The Effect of Financial Literacy on Financial Management Behaviour with Self-control as Intervening Variable*. *Icbeem 2019*, 179–186.
- Sekar Tirtaning, K., & Setiaji, K. (2021). Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 797–813.
- Sorongan, F. A. (2022). The Influence of Behavior Financial and Financial Attitude on Investment Decisions With Financial Literature as Moderating Variable. *European Journal of Business and Management Research*, 7(1), 265–268.
- Stie, M., & Tanjungpinang, P. (2023). *3 1,2,3*. 3(1), 113–118.
- Sugiharti, H., Karawang, U. S., Maula, K. A., & Karawang, U. S. (2019). *Machine Translated by Google ACCOUNTHINK : Jurnal Akuntansi dan Keuangan 2019 PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP*. 804–818.
- Sugiyono. (2018). *skala likert*. <https://iask.ai>
- Sugiyono. (2019). *kerangka berpikir*. <https://iask.ai>
- Sugiyono. (2020). *populasi*. <https://iask.ai>
- Suzanna, L., Septriani, Y., & Mustika, R. (2022). Accounting Information System , Taxes , and Auditing Pengaruh Literasi Keuangan , Gender Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *AISIA Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 1(2), 173–183.
- Translated, M. (2022). *Pengetahuan keuangan memoderasi pengaruh sikap uang terhadap keuangan pribadi perilaku manajemen siswa*. 225–232.
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1033–1041. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1033>